

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

Istilah yang digunakan dalam penelitian pasti berbeda-beda antara penelitian satu dengan yang lainnya. Seperti judul kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 OKU terdapat istilah yang digunakan yaitu kemampuan, menulis, dan teks prosedur.

Kemampuan merupakan kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan tugas yang diberikan kepadanya. Menulis merupakan suatu proses yang menggunakan lambang-lambang (huruf) yang berisi pesan, gagasan, atau ide yang ingin disalurkan kepada orang lain dan diri sendiri melalui media bahasa berupa tulisan. Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Dalam menulis teks prosedur terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seperti struktur, ciri-ciri, dan unsur kebahasaan dari teks prosedur.

Berdasarkan definisi operasional istilah yang telah diuraikan di atas, maka istilah dalam penelitian ini yaitu kesanggupan siswa dalam menulis teks prosedur dengan cara mengembangkan kosa kata dan cara berfikir induktif dengan cara melihat gambar kemudian mengembangkan kata yang di lihat tersebut menjadi sebuah kalimat dengan memperhatikan struktur, ciri-ciri, dan unsur kebahasaan dari teks prosedur.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:13) “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Penelitian deskriptif ini meliputi penyajian kesimpulan yang berupa statistik. Menurut Sugiyono (2016:8) “Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif dan deskriptif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan”.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes tertulis. Siswa diberikan instrumen yang mana sudah terdapat tiga pilihan judul teks prosedur yaitu cara membuat nasi goreng, cara memasak mie instan, dan cara menggunakan setrika kemudian siswa tersebut harus memilih satu dari ketiga judul tersebut untuk disusun menjadi teks prosedur sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan dari teks prosedur. Dilanjutkan dengan mengoreksi hasil menulis teks prosedur siswa menggunakan rubrik penilaian. Setelah itu diberi nilai rentang 10-100 menggunakan rumus kemudian dipresentasikan untuk mencari rata-rata kemampuan siswa secara keseluruhan. Dilanjutkan dengan membuat simpulan. Metode penelitian deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara lengkap, rinci, sistematis, dan objektif bagaimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 OKU.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti selanjutnya ditarik kesimpulan”. Menurut Sugiyono (2019:126) ”Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi”. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subek penelitian yang selanjutnya akan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 20 OKU yang berjumlah 110 siswa. Jumlah total dari populasi penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 20 OKU ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII.1	28
2.	VII.2	30
3.	VII.3	26
4.	VII.4	26
Total		110

Sumber Data: TU SMPN 20 OKU

### 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 118) “Sampel yaitu bagian dari jumlah keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penarikan

sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 120) “Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi kelas yang terdiri dari empat kelas. Berdasarkan pengundian kelas yang dipilih dan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.3 dengan jumlah 26 siswa. Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII.3	26
Total		26

Sumber Data: TU SMPN 20 OKU

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

##### **1. Tes**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes tertulis. Menurut Arifin (2016:118), “Tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik”. Menurut Sudijono (2011:75) “ Tes tertulis (*pencil and paper test*), yakni jenis tes dimana

tester dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan tester memberikan jawabannya juga secara tertulis”. Tujuan dari dilakukannya tes tertulis dalam penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Menurut Sudijono (2011:67) “Secara umum ada dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes yaitu sebagai alat pengukur terhadap peserta didik dan sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran”.

Pada penelitian ini tes yang diberikan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 20 OKU yaitu berupa tes tertulis. Siswa diberikan instrumen yang mana sudah terdapat tiga pilihan judul teks prosedur yaitu cara membuat nasi goreng, cara memasak mie instan, dan cara menggunakan setrika kemudian siswa tersebut harus memilih satu dari ketiga judul tersebut untuk di susun menjadi teks prosedur sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan dari teks prosedur. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan tes kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 OKU sebagai berikut:

1. Menyiapkan instrumen penelitian.
2. Membagikan instrumen penelitian kepada siswa.
3. Menjelaskan petunjuk untuk mengerjakan soal tes.
4. Siswa melihat dan mengamati instrumen yang telah dibagikan.
5. Siswa mulai menulis teks prosedur dengan urutan.
6. Siswa mengumpulkan hasil tes secara kolektif.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:206) “Teknik analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Menurut Sudijono (2018:4) “Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Teknik ini digunakan untuk mengetahui data secara lengkap, rinci, sistematis, dan objektif dengan cara menghitung dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul melalui teknik analisis statistik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data yaitu sebagai berikut:

1. Memeriksa hasil kerja siswa menulis teks prosedur.
2. Mengoreksi hasil menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 OKU menggunakan rubik penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Rubik Penilaian Teks Prosedur**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Struktur	Sangat mampu menggunakan keempat struktur teks prosedur yaitu: judul, tujuan/keterangan, alat/bahan, dan langkah-langkah.	4
		Mampu menggunakan tiga struktur teks prosedur.	3
		Kurang mampu menggunakan satu atau dua struktur teks prosedur.	2
		Tidak mampu menggunakan struktur teks prosedur sama sekali.	1
2.	Isi	Sangat mampu, isi sesuai dengan judul, lengkap dan jelas.	4
		Mampu, isi sesuai dengan judul, lengkap tetapi tidak jelas.	3
		Kurang mampu, isi sesuai dengan judul, tidak lengkap dan tidak jelas.	2
		Tidak mampu, isi tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap dan tidak jelas.	1
3.	Ciri Kebahasaan	Sangat mampu menggunakan ketiga ciri kebahasaan teks prosedur (penomoran/kata yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah dan kata yang menjelaskan kondisi/batasan).	4
		Mampu menggunakan dua ciri kebahasaan teks prosedur (penomoran/kata yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, dan kata yang menjelaskan kondisi/batasan).	3
		Kurang mampu menggunakan satu ciri kebahasaan teks prosedur (penomoran/kata yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, dan kata yang menjelaskan kondisi/batasan).	2

		Tidak mampu sama sekali menggunakan ciri kebahasaan teks prosedur (penomoran/kata yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, dan kata yang menjelaskan kondisi/batasan).	1
4.	Kaidah Penulisan	Sangat mampu menggunakan tanda baca penulisan kata, dan huruf kapital dengan tepat.	4
		Mampu menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huru kapital dengan kesalahan penulisan sebanyak 1-4 kali.	3
		Kurang mampu menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huru kapital dengan kesalahan penulisan sebanyak 5-8 kali.	2
		Tidak mampu karena lebih dari dari delapan kali melakukan kesalahan penulisan dalam menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital.	1

Diadaptasi dari Buku Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan, 2013:140-141

3. Hasil tes di dapat, diberi nilai rentang 10-100 menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Maksimum Ideal}} \times 100 \text{ Skor}$$

Keterangan:

Nilai : Kemampuan siswa yang dicari.

Skor Mentah : Skor murni yang diperoleh siswa.

Skor Maksimum Ideal : Skor tertinggi apabila semua jawaban benar.

100 : Nilai tetap (Sudijono, 2015:318).

4. Setelah semua pekerjaan siswa dinilai kemudian dipresentasikan untuk mencari nilai *mean* atau rata-rata kemampuan siswa secara keseluruhan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : Mean yang kita cari.

$\sum X$  : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

$N$  : *Number of Cases* banyaknya skor-skor itu sendiri (Sudijono, 2018:81).

5. Untuk menentukan mampu atau tidak siswa dalam menulis teks prosedur, penulis menggunakan perhitungan presentase (Sudijono, 2015:35) yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4 Kategori Penilaian**

<b>Nilai angka</b>	<b>Nilai huruf</b>	<b>Predikat</b>
80 ke atas	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

Sumber: Sudijono (2015:35).

6. Membahas hasil analisis.
7. Membuat simpulan.